**MAKALAH**

**KHOTBAH**

****

**DISUSUN**

**OLEH:**

**MINTA MARITO HASIBUAN**

**MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA**

**GURU PEMBIMBING: SITI HERAWATI S.Pd**

**SMA NEGERI 1 HALONGONAN**

**T.A 2023/2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah, serta kekuatan sehingga dapat menyelesaikan Tugas makalah. Dengan selesainya Tugas Makalah ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang  telah memberikan bimbingan dan tugas ini.

Kami menyadari dalam pembuatan Tugas Makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, kami harapkan kritik dan saran yang membangun  demi kesempurnaan tugas makalah ini.

Akhirnya, harapan kami mudah – mudahan tugas makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi kami dan umumnya bagi pihak yang terkait.

Hutaimbaru, 22 Januari 2024

  Penulis

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i  
DAFTAR ISI ii  
BAB I PENDAHULUAN 1**

A.  Latar Belakang 1  
B.  Rumusan Masalah 1  
C.  Maksud dan Tujuan 1

**BAB II PEMBAHASAN 2**

A.  Pengertian Khotbah 2

B.  Pentingnya Khotbah 2

C. Jenis-Jenis Khotbah 3

**BAB III PENUTUP 6**

1. Kesimpulan 6

**DAFTAR PUSTAKA 7**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A.    Latar Belakang**

Saat ini begitu banyak cara-acara keagamaan di televisi yang bertaju kkhotbah,. Hal ini bertujuan agar semua orang yang menyaksikan acara itu bisa memahami dan mendalami agama Islam. Tapi, di sini tidak semua orang tahu perbedaan antara khotbah, tablig, dan dakwah hal ini dikarenakan dakwah memiliki kesamaan dengan tabligh dan khotbah, banyak orang-orang awam yang belum mengetahui perbedaan-perbedaan antara dakwah.

Melalui pembelajaran ini, maka akan dibahas mengenai khotbah, serta melalui pembelajaran berikut kita dapat membedakan antara khotbah berikut rukun-rukun, sunah-sunahnya dan hal yang dimakruhkan dalam khotbah. Pembelajaran ini juga dapat memberikan pelajaran mengenai cara mempraktikkan tata cara dalam khotbah, perbedaan khutbah Jum’at dan khutbah-khutbahlainnya.

**B. Rumusan Masalah**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan khotbah,!

2. Jelaskan mengenai khutbah, hukum-hukumnya, dan sunah-sunah khutbah !

3. Bagaimana tata cara yang baik dan benar khotbah!

4. Bagaimana cara menyusun teks dan memperagakan khotbah!

**C.  Maksud dan Tujuan**

Penulis menyusun makalah ini merupakan sebuah bentuk pengaplikasian dari bagian proses pembelajaran yang cukup kompleks tentang penyampaian ayat. Untuk memperjelas pengaplikasian tersebut, maka dapat di rumuskan sebuah maksud dan tujuan dari penyusunan makalah ini.

1.  Memahami lebih tentang Khutbah, Tablig, dan Dakwah,

2.  Belajar sambil Berdiskusi dengan teman sekelas tentang Khutbah

**BAB II**

**PEMBAHASAN MATERI**

**A.  Pengertian Khutbah**

Agama Islam dalam menyampaikan ajaran-ajarannya kepada seluruh umatmanusia menggunakan beberapa cara Khotbah. Cara tersebut disesuaikan dengan situasi serta kondisi. Berikut definisi dan cara yang digunakan untuk menyampaikan agama Islam tersebut yaitu :

Khotbah adalah berpidato pada rangkaian shalat Jumat yang berisi menyampaikan pesan tentang bertakwa kepada Allah SWT. Dengan syarat-syarat tertentu.

**B. Pentingnya Khutbah**

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa khutbah masuk pada aktivitas ibadah. Maka, khutbah tidak mungkin bisa ditinggalkan karena akan membatalkan rangkaian aktivitas ibadah. Contoh, apabila ṡalat Jumat tidak ada khutbahnya, ṡalat Jumat tidak sah. Apabila wukuf di arafah tidak ada khutbah nya, wukufnya tidak sah.

Sesungguhnya, khutbah merupakan kesempatan yang sangat besar untuk berdakwah dan membimbing manusia menuju ke-ridha-an Allah Swt.

Hal ini jika khutbah dimanfaatkan sebaik-baiknya, dengan menyampaikan materi yang dibutuhkan oleh hadirin menyangkut masalah kehidupannya, dengan ringkas, tidak panjang lebar, dan dengan cara yang menarik serta tidak membosankan. Khutbah memiliki kedudukan yang agung dalam syariat Islam sehingga sepantasnya seorang khatib melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Seorang khathib harus memahami aqidah yang benar sehingga dia tidak sesat dan menyesatkan orang lain. Seorang khatib seharusnya memahami fiqh sehingga mampu membimbing manusia dengan cahaya syariat menuju jalan yang lurus. Seorang khatib harus memperhatikan keadaan masyarakat, kemudian mengingatkan mereka dari penyimpangan-penyimpangan dan mendorong kepada ketaatan. Seorang khathib sepantasnya juga seorang yang ṡālih, mengamalkan ilmunya, tidak melanggar larangan sehingga akan memberikan pengaruh kebaikan kepada para pendengar.

C. Jenis-Jenis Khotbah

Khotbah merupakan suatu bentuk perenungan di ibadah yang dilakukan oleh setiaporang percaya. Gembala wajib berkhotbah di setiap ada ibadah itu bertujuan untuk meneguhkan hati para jemaat atau pendengar khotbah tersebut. Tugas seorang gembala adalah berkhotbah.

1. Khotbah Ekspositori

Berdasarkan etiimologi. Menurut Bryson, kata ekspositori mempunyai akar kataexpose yang berasa dari kata exposen (Inggris), exposer (Perancis), atau exponere (Latin).Dalam bahasa Latin lebih modern (180-600 M), pengertian dari exponere berarti“menafsirkan atau menjelaskan.

”Berdasarkan pendekatan ini, maka dalam khotbah ekspositori faktro yang dominanadalah penjelasan, sedangkan faktor-faktor lain, seperti pendahuluan, ilustrasi, aplikasi,dan penutup khotbah hanya berfungsi sebagai penopang penjelasan.Pada abad ke-16, John Calvin memahami khotbah ekspositori dengan pengertianini. Itu sebabnya, pola khotbah Calvin diawali dengan menjelaskan pengertian suatu teksdari ayat ke ayat kemudian menerapkannya ke dalam kehidupan pendengarnya.Berdasarkan Morfologi.

Pendekatan ini lebih menekankan definisi khotbahekspositori berdasarkan bentuk khotbahnya. Menurut Bryson, pendektan morfologimenghasilkan paling tidak empat macam pendefinisian, yaitu khotbah ekspositori yangdidefinisikan berdasarkan:

1. Panjang pendeknya teks yang di khotbahkan.

2. Pengambilan teks secara seri atau berurutan dari satu kitab sebagai dasar khotbah.

3. Perlakuan terhadap teks.

4. Tafsiran yang berjalan.

Khotbah Ekspositori didasarkan pada nas Alkitab yang lebih panjang dari dua ayat.

1. Pokok-pokok besar dan pokok-pokok kecil semuanya didasarkan pada nas khotbahini.

2. Khotbah ini menyatakan/menerangkan arti utama atau arti dasar dari nas-nya.

3. Menghubungkan arti nas dengan konteks (ayat-ayat sebelum dan sesudah nas).

4. Khotbah Ekspositori menggali Kebenaran – Kekal dari nas, (lihatlah sifat keduadari   
 Kalimat – Kunci pada Pokok III buku ini, serta langkah ke 6 pada Pokok II).

5. Khotbah Ekspositori mengatur beberapa Kebenaran – Kekal ini sekeliling sebuah pokok.

6.Mempergunakan unsur-unsur penguraian ilustrasi, logika, argumentasi(perdebatan), dan   
 penerapan, untuk menolong para pendengar.

2. Khotbah Tekstual

Khotbah tekstual adalah suatu khotbah yang bagian-bagian utamanya diperoleh darisatu teks terdiri atas suatu bagian Alkitab yang pendek. Khotbah tekstual mengatakannaskah Alkitab yang analisa. Khotbah dan penjelasan yang diambil dari satu perikopAlkitab.Jenis khotbah ini sering disebut analisis. Dalam jenis khotbah ini pengkhotbahharus menganalisa secara mendetail dan menarik kebenaran sebanyak-banyaknya dari teksyang akan dikhotbahkan atau mengenai sebuah tema tertentu secara eksegese(hermeneutika murni). Disarankan untuk menyusun khotbah ini sebaiknya pengkhotbahmengambil ayat yang panjang dan menggunakan alat bantu, seperti kamus/Lexicon,analitikal, interlinear, buku tafsir, konkordansi, ensiklopedia, dll.

3.Khotbah Biografi

Biografi adalah kisah perjalanan yang mewarnai hidup seseorang. Metode inimempelajari hidup dari beberapa tokoh yang kita temukan dalam alkitab. Setiap biografiyang dicatat dalam alkitab memiliki arti yang penting bagi kita dan penting untuk dikotbahkan.Pelajaran mengenai tokoh-tokoh Alkitab sangat memikat dan menarik, pilihlahsalah satu tokoh, baca dan pelajari setiap bagian dalam kehidupannya yang terdapat dalamalkitab. Buatlah catatan jika ada sesuatu yang terlintas dalam pikiran saudara mengenaitokoh tersebut untuk memperkaya ide-ide utama bagi kotbah.

4.Kotbah Topikal

Khotbah Topikal adalah suatu khotbah yang bagian-bagian utamanya diambil daritopiknya atau pokoknya, lepas dari teks. Atau didasarkan dan berkisar pada sebuah pokok yang diambil dari dalam atau luar Alkitab, misalnya : mengenai dosa, sorga,musibah kelaparan, bahaya ganja bagi remaja, dan lain-lain.Khotbah topikal merupakan khotbah yang dibangun berdasarkan sebuah topik.Khotbah ini didasarkan pada sebuah pokok yang diambil dari dalam atau luar Alkitab.Khotbah jenis ini merupakan khotbah yang sering dipakai oleh para pengkhotbah. Adapunkeunggulan dan kelemahan khotbah ini yaitu:Keunggulan Khotbah Topikal :

1.Pengkhotbah dapat mengembangkan berbagai aspek berita dalam Alkitab secara   
 bebas sehingga pembahasannya menjadi luas. Materi yang dibahas pun  
 dapatditambah atau dikurangi atas dasar pertimbangan waktu dan isi khotbah.

2.Khotbah jenis ini biasanya membuat pengkhotbah berkhotbah sesuai dengankeadaan  
 yang benar-benar terjadi dalam jemaat. Melalui khotbah ini juga pengkhotbah dapat   
 memberikan solusi pemecahan masalah berdasarkan Firman Tuhan.

5. Khotbah Tematik

yaitu khotbah yang diuraikan dengan fokus pada subyek atau tema tertentu   
 danmenghubungkannya dengan ayat-ayat Alkitab. Ilustrasi yang dibuat untuk   
 mendukungkhotbah biasanya berdasarkan pengalaman pribadi, dll.

**BAB III**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan

Jika kita teliti dengan cermat, memahami makna hadits tersebut dengan hal semacam itu sangatlah tidak tepat. Hadits ini menyuruh kepada kita agar ketika menyampaikan hadits Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam kita tahu dan yakin bahwa hadits tersebut berasal dari Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam.

Jadi yang benar dari hadits ini bukanlah memotivasi orang yang tidak berilmu untuk berbicara (masalah agama) akan tetapi hadits ini memotivasi kepada orang yang telah belajar dan mengetahui, hendaklah disampaikan walau sedikit. Ketika seseorang telah mengetahui syariat ini benar dari Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam, maka diperkenankan baginya untuk menyampaikannya kepada orang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://khoiruroji.blogspot.com/2014/08/makalah-sampaikan-lah-dariku-muhammad.html>